

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Film merupakan salah satu media massa yang digunakan sebagai sarana hiburan. Selain itu film berperan sebagai sarana modern yang digunakan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat. Film menjadi salah satu media massa yang cukup efektif dalam menyampaikan suatu informasi. Film memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap jiwa manusia. Penonton tidak hanya terpengaruh saat menonton tapi sampai waktu yang cukup lama. Pesan yang disampaikan terus-menerus lewat film cepat atau lambat akan memberikan pengaruh, orang akan mengkonsepsi kembali pemahaman mereka tentang isi film yang ditayangkan.

Adapun jenis film yang mendokumentasikan kenyataan dan fakta. Tanpa ada cerita fiktif untuk mendramatisir adegan di sepanjang durasi adalah jenis film dokumenter. Film dokumenter mempresentasikan kenyataan dan menampilkan kembali fakta yang ada dalam kehidupan yang dibuat lebih terstruktur dalam durasi film.

Film dokumenter digunakan sebagai media kritik sosial dengan memotret hal hal kelam dalam negara seperti potret kehidupan masyarakat miskin atau kesenjangan sosial yang terjadi dalam suatu negara. Selain itu film dokumenter juga digunakan untuk membuat film biografi suatu tokoh. Para artis, musisi dan penyanyi dunia yang

populer juga sering membuat film dokumenter dengan video dokumentasi hasil konser dan show serta kehidupan sehari-hari mereka.

Di Indonesia terdapat banyak rumah produksi yang membuat film dokumenter salah satunya, yakni WatchDoc yang bergerak dibidang pembuatan film dokumenter, karya film WatchDoc dibuat untuk sarana mengkritik, berbagai film oleh rumah produksi ini berhasil memikat para penikmat film documenter, bahkan pesan yang disampaikan dalam film yang mereka buat mampu tersampaikan dengan baik dan tepat tepat sasaran.

Menurut video oleh WatchDoc sudah ratusan film yang dihasilkan oleh rumah produksi ini, dan banyak pula film mereka memberikan dampak yang besar seperti pada film yang berjudul “Belakang Hotel” ceritanya mengenai pembangunan hotel yang menjadikan masyarakat krisis air itu, menjadikan masyarakat khususnya daerah jogyakarta, menjadi lebih kritis terhadap pembangunan hotel, bukan hanya itu ada juga film yang berjudul Samin vs Semen dan masih banyak lagi.

Berbagai macam pesan yang disampaikan rumah produksi WatchDoc, melalui karya film, baik mengenai lingkungan, ekonomi, sejarah, politik, budaya dan kearifan lokal, seperti “Kasepuhan Cipta Gelar”, dimana dalam film ini dengan cerita mengenai kampung adat yang mempunyai ciri khas dalam lokasi dan bentuk rumah serta tradisi yang dipegang kuat oleh masyarakatnya. Tentu ada banyak skali tanda atau simbol yang mempunyai pesan yang tersirat dan tersurat yang dihasilkan dari film ini.

Berdasarkan observasi menurut peneliti bahwa Film Dokumenter “Kasepuhan Cipta Gelar”, banyak mengandung makna budaya dan kearifan lokal dari tanda atau simbol dalam film, hanya saja butuh kajian lebih untuk mencari atau mengetahui makna yang terkandung di dalam film tersebut. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memilih analisis semiotika, karena kajian ini dinilai mampu memberi ruang bagi peneliti untuk mampu mendapat makna budaya dan kearifan yang tersembunyi. Dengan menghubungkan antara karya film dokumenter dan semiotika, akan menjadi bahan penelitian yang menarik. Karena sebuah film tidak hanya menggambarkan objek tertentu, namun juga dapat menghasilkan tanda-tanda. Tanda berfungsi mengartikan serangkaian konsep/gagasan atau perasaan yang memungkinkan pengamatnya menginterpretasi makna. Jadi apabila sebuah film memiliki tanda, secara mendasar film tersebut akan menjadi sesuatu yang memproduksi makna.

Alasan penulis menjadikan film dokumenter dari WatchDoc yang berjudul “Kasepuhan Cipta Gelar” sebagai subjek pada penelitian ini karena film ini memiliki banyak pesan yang positif, tentang bagaimana mengelola suatu daerah dengan baik. Bukan hanya itu, film ini mengajarkan kita bagaimana penting mempertahankan kebudayaan yang kita miliki, Film ini juga sudah banyak ditonton orang, tercatat dalam akun youtube WatchDoc pada tanggal 15 februari 2017 mencapai 54.034 kali ditonton. Berdasarkan uraian penjelasan latar belakang di atas maka penulis mengangkat judul “**Makna Budaya dan Kearifan Lokal dalam film dokumenter Kasepuhan Cipta Gelar**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Konstruksi Makna budaya dan kearifan lokal yang ada dalam film dokumenter masih kasepuhan cipta gelar belum terlihat jelas bila dengan gambar saja.
- 2) Masih ada makna-makna yang tersurat dan tersirat pada film documenter kasepuhan cipta gelar yang belum teranalisis.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu :

Bagaimana konstruksi makna budaya dan kearifan lokal dalam film dokumenter “Kasepuhan Cipta Gelar” ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis tanda yang terkandung dalam film Kasepuhan Cipta Gelar
2. Untuk mengetahui makna budaya dan kearifan lokal yang dihasilkan dalam film Kasepuhan Cipta Gelar

## **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

- a) Bagi penulis, penelitian ini diharapkan mampu menunjang kompetensi serta profesi di masa yang akan datang.
- b) Bagi mahasiswa dan pembaca secara umum, hasil penelitian ini dapat menambah referensi serta memperluas wawasan mengenai semiotika dan film.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a) Bagi pecinta film, kajian ini dapat memberi pengetahuan tentang bagaimana sebuah karya film bisa berkomunikasi dengan publik atau apresiatornya.